

KECAMATAN BOTUPINGGE DALAM ANGKA

Botupingge Subdistrict in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**
Statistics of Bone Bolango Regency

KECAMATAN
BOTUPINGGE
DALAM ANGKA

Botupingge Subdistrict in Figures

2019



KECAMATAN BOTUPINGGE DALAM ANGKA 2019

Botupingge Subdistrict In Figures 2019

ISSN : 2623-1689

No. Publikasi / Publication Number: 75040.1910

Katalog BPS / BPS Catalogue: 1102001.7504021

Ukuran Buku / Book Size: 21 x 14,8 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: xiv+ 51 halaman / pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

www.freepik.com

Diterbitkan oleh / Published by:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango /*Statistics of Bone Bolango Regency*

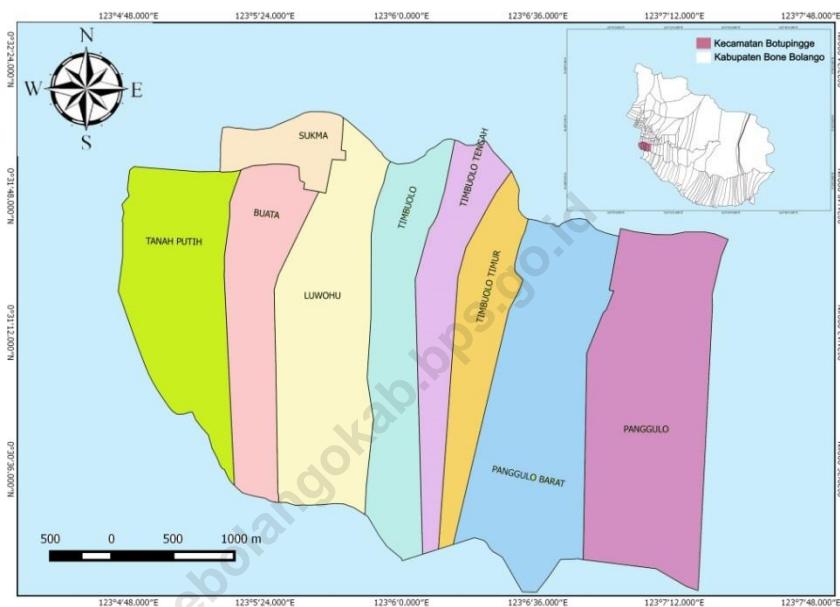
Dicetak oleh / Printed by:

CV. RIFALDI

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or this entire book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia

PETA KECAMATAN BOTU PINGGE MAP OF BOTU PINGGE SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN BONE BOLANGO
CHIEF STATISTICIAN OF BONE BOLANGO



Wiesye J. Damal



KATA PENGANTAR

Kecamatan Botu Pingge Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Bone Bolango yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Botu Pingge. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kecamatan Botu Pingge Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Kecamatan Botu Pingge Dalam Angka, Seri Publikasi Kecamatan Botu Pingge Dalam Angka sudah bisa diunduh di website BPS Kabupaten Bone Bolango (www.bonebolangokab.bps.go.id).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Bone Bolango, September 2019
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**



Wiesye J. Damal



Botu Pingge Subdistrict in Figures is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Bone Bolango Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographics conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Botu Pingge Subdistrict. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

In line with the increasing demand of data users the contents of *Botu Pingge Subdistrict in Figures* have been improved. To provide a better access to data covered in *Botu Pingge Subdistrict in Figures*, a series of the publication can be downloaded in BPS-Statistics Bone Bolango Regency website (www.bonebolangokab.bps.go.id).

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

Bone Bolango, September 2019
**BPS-STATISTICS OF
BONE BOLANGO REGENCY**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wiesye J. Damal".

Wiesye J. Damal
Chief Statistician

DAFTAR ISI / CONTENTS

KATA PENGANTAR	vii
PREFACE	viii
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	ix
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	x
DAFTAR GAMBAR / <i>LIST OF FIGURES</i>	xii
PENJELASAN UMUM / <i>EXPLANATORY NOTES</i>	xiii
BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM / <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
BAB 2 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / <i>SOCIAL AND WELFARE</i>	7
BAB 3 PERTANIAN / <i>AGRICULTURE</i>	31
BAB 4 PARIWISATA / <i>Tourism</i>	47

https://bonebolangkap.id

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

KATA PENGANTAR	vii
PREFACE	viii
DAFTAR ISI / CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES	x
DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES	xii
PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES	xiii
BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1 GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE	5
1 Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Botupingge, 2018 / <i>Area and Percentage to District Area by Village in Botupingge District, 2018</i>	5
BAB 2 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / SOCIAL AND WELFARE	7
2.1 PENDIDIKAN / EDUCATION.....	18
2.1 Desa/Kelurahan ¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan, 2011 – 2018 / <i>Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educationa Level, 2011 – 2018</i>	18
2.2 KESEHATAN / HEALTH	21
2.2.1 Desa/Kelurahan ¹ yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa, 2011 – 2018 / <i>Villages¹ Having Health Facilities by Village, 2011 – 2018</i>	21
2.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa, 2018 / <i>Number of Medical Personnel by Village, 2018</i>	24
2.2.3 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan, 2017 dan 2018 / <i>Number of Health Facilities by Village, 2017 and 2018</i>	25
2.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA / RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS ..	28
2.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut, 2018 / <i>Population by Village and Religion, 2018</i>	28
2.3.2 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan/Desa, 2018 / <i>Number of Places of Worship by Village, 2018</i>	29

BAB 3 PERTANIAN / AGRICULTURE	31
3.1 HORTIKULTURA / HORTICULTURE	39
3.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 – 2018 / <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant, 2015 – 2018</i>	39
3.1.2	40
Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015 – 2018 / <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2015 – 2018</i>	40
3.1.3 Produksi Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018 / <i>Production of Annual Fruits by Kind of Plant (ton), 2015-2018</i>	41
3.2 PERKEBUNAN / ESTATE CROPS	42
3.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 – 2018 / <i>Planted Area of Estate Crops by Kind of Plant (ha), 2015 - 2018</i>	42
3.2.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015 - 2018 / <i>roduction of Estate Crops by Kind of Plant (ton), 2015 - 2018</i>	43
3.3 PETERNAKAN / LIVESTOCK	44
3.3.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (ekor), 2015 - 2018 / <i>Livestock Population by Kind of Livestock (heads), 2015 - 2018</i>	44
3.3.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas (ekor), 2015 – 2018 / <i>Poultry Population by Kind of Poultry (heads), 2015 - 2018</i>	45
BAB 4 PARIWISATA / TOURISM	47
4 PARIWISATA / TOURISM	51
4 Jumlah Rumah makan/Restoran Menurut Kelurahan/Desa, 2015-2018 / <i>Number of Restaurants by Village, 2015-2018</i>	51

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

1	Persentase Luas Daerah Menurut Desa Di Kecamatan Botupingge, 2018 <i>Percentage of Area by Village in Botupingge Subdistrict, 2018.....</i>	4
2.1	Jumlah Penduduk Beragama Islam Menurut Desa/Kelurahan, 2018 <i>Number of Muslim's Population School by Village, 2018</i>	16
2.2	Jumlah Masjid Menurut Kelurahan/Desa, 2018 <i>Number of Mosque by Village, 2018.....</i>	17
3.1	Produksi Tanaman Cabai (ton), 2015 - 2018 <i>Production of Chili (ton), 2015 - 2018</i>	37
3.2	Produksi Buah Kelapa (ton), 2015 – 2018 <i>Production of Coconut (ton), 2015 - 2018.....</i>	38

https://bonebolangokab.bps.go.id

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

Tanda-Tanda / Symbols

Data belum tersedia / Data not available	: ...
Tidak ada atau nol / Null or Zero	: -
Data dapat diabaikan / Data negligible	: 0
Angka sementara / Preliminary figure	: *
Angka Sangat Sementara	: **
Angka Revisi / Revision Figure	: r
Angka Perkiraan / Estimated Figure	: e

Satuan / Units

hektar (ha) / hectare (ha)	: 10.000 m ²
kilometer (km) / kilometres (km)	: 1.000 meter
liter / litre	: 0,80 kg
ton / ton	: 1.000 kg
kuintal / Quintal	: 100 kg

Satuan lain: buah, ekor, jam, menit, persen (%).

Other units : unit, heads, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



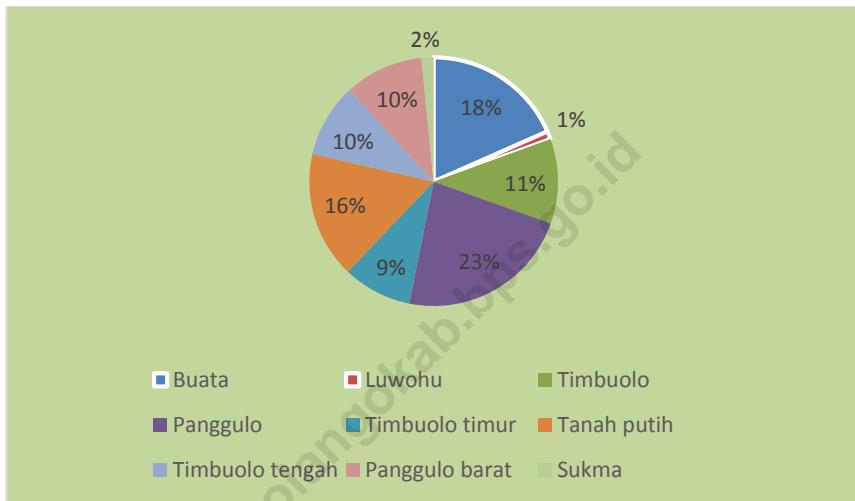
PUBLIKASI KECAMATAN
DALAM ANGKA 2019



ULASAN	DESCRIPTION
Kecamatan Botu Pingge terdiri dari 9 Desa. Luas Kecamatan Botu Pingge secara keseluruhan adalah 12.51 km2.	<i>Botu Pingge Subdistrict has 14 village. The areas of Botu Pingge, at whole, is 12.51 km2.</i>
Desa terluas di Kecamatan Botu Pingge adalah Panggulo dengan presentase 22.70 dan desa yang memiliki luas terkecil adalah Desa Luwoho dengan presentase 1.04	<i>The village with the largest area is Panggulo Village a percentage of 22.70 and the smallest one is Luwoho Village a percentage of 1.04</i>

Gambar / Figure 1

Persentase Luas Daerah Menurut Desa Di Kecamatan Botu Pingge, 2018
Percentage of Area by Village in Botu Pingge Subdistrict, 2018



Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel / Table 1

Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa
di Kecamatan Botu Pingge, 2018

Area and Percentage to District Area by Village in Botu Pingge District, 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area¹ (square.km)</i>	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Regency</i>
(1)	(2)	(3)
1 Buata	2.30	18.39
2 Luwohu	0.13	1.04
3 Timbuolo	1.38	11.03
4 Panggulo	2.84	22.70
5 Timbuolo Timur	1.12	8.95
6 Tanah Putih	2.06	16.47
7 Timbuolo Tengah	1.20	9.59
8 Panggulo Barat	1.28	10.23
9 Sukma	0.20	1.60
Botu Pingge	12.51	100. 00

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

BAB 2

SOSIAL DAN

KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE



PUBLIKASI KECAMATAN
DALAM ANGKA 2019



PENJELASAN UMUM

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2015 about The National Education System).*
2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or*

- sekolah tinggi, institut, atau universitas.
3. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
4. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** adalah jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan layanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja puskesmas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
5. **Puskesmas Keliling** adalah jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (*mobile*), untuk meningkatkan jangkauan, dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas (Peraturan
- university.
3. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).
4. **Subsidiary of public health center** is a service network of public health centers that providing health services permanently in a location inside the working area of public health center (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).
5. **Mobile of Public Health Center** is a service network of public health centers providing health services that are moving (*mobile*), to increase the range and quality of services to the community inside the working area of public health center that did not yet covered by services in public health center

- Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
6. **Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)** merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBDM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu oleh Kementerian Kesehatan RI bekerja sama dengan Kelompok Kerja Operasional).
7. **Polindes (Pondok bersalin desa)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut (Pedoman Kerja Puskesmas Jilid I, Depkes RI tahun 1999).
8. **Praktik Dokter** adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter *building (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).*
6. ***Integrated Services Post** is one form of Health Efforts Human Sourced managed and organized from, by, for, and with the community in the implementation of health development, in order to empower people and provide convenience to the public in obtaining basic health services, primarily to accelerate the reduction in maternal and infant mortality (General Guidelines for Management of IHC by The Ministry of Health in collaboration with the Operations Working Group).*
7. ***Village Maternity House** is a building built with government funding and the participation of rural communities to a boarding aid delivery and maternity, as well as midwives live in the village. In addition to aid delivery are also conducted antenatal care and other health services based on community needs and technical competence of the midwife (Public Health Center Work Guidelines Volume I, Ministry Of Health 1999).*
8. ***Physicians Practice** is a series of activities carried out by doctors*

- dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Setiap dokter dan dokter gigi yang akan melakukan praktik kedokteran wajib memiliki Surat Izin Praktik dan memasang papan nama praktik kedokteran (UU Praktik Kedokteran No. 29 Tahun 2004).
9. **Praktik Bidan** adalah praktik bidan swasta perorangan yang berdiri setelah mendapatkan Surat Izin Praktik Bidan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010).
10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi *and dentists to patients in carrying out health efforts. Every doctor and dentist who will conduct medical practice shall have the Permit Practice and signboards practice of medicine (Law of Medical Practice No. 29 of 2004).*
9. *The midwife practice is a midwife practice of private individuals who stood up after getting Permit Practice Midwives (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 1464/Menkes/PER/X/2010).*
10. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
11. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kehidupan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang sama, selaras, seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Tahapan keluarga sejahtera ada empat, yaitu:

- a. Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic need*) secara minimal, seperti kebutuhan akan spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan KB.
- b. Keluarga Sejahtera tahap I adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi lingkungan tempat tinggal dan trasportasi.
- c. Keluarga Sejahtera Tahap II adalah keluarga disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan pengembangan seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi.

12. **Family Welfare** is a family which established pursuant to a valid marriage, able to meet the material and spiritual life, devoted to God Almighty, have the same relationship, harmony, balanced between family members with the society and environment. There are four stages in the family welfare, namely:

- a. *Pre-prosperous family* is a family that did not fulfill basic need minimally, such as the need for spiritual, food, clothing, boards, health and family planning.
- b. *Family Welfare Phase I* is family who has been able to fulfill the minimum requirement but basically it can not fulfill social needs such as the psychological need for education, family planning, Environment Interaction Housing and transportation.
- c. *Family Welfare Phase II* is a family besides has fulfill their daily needs, also be has been fulfilling such Development Needs The need for a review of saving and of Information.

- d. Keluarga Sejahtera Tahap III adalah keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat seperti sumbangan materi dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.
- e. Keluarga Sejahtera Tahap III Plus adalah Keluarga-keluarga yang dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga pada tahapan I sampai III.
- d. *Family Welfare Phase III is a family who have been able fulfill the entire basic needs, social needs psychological and family development, but yet can contribute regularly for community such as donations of material and active in community activities.*
- e. *Family Welfare Phase III Plus is familis that can satisfy all family needs on Phases I to III.*

ULASAN	DESCRIPTION
2.1 Pendidikan Berdasarkan data Potensi Desa 2018 yang diperoleh, di Kecamatan Botu Pingge terdapat 5 Sekolah Dasar (SD) dan sederajat, 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sederajat, 2 Sekolah Menengah Atas (SMA) da sederajat dan 1 Perguruan Tinggi.	Education <i>Based on 2018 Village Potential data obtained, in Botu Pingge District there are 5 Primary Schools (SD), 2 Junior High Schools (SMP), 2 Senior High Schools (SMA), and 1 College</i>
2.2 Kesehatan Fasilitas kesehatan di Kecamatan Botu Pingge terdiri dari 1 poliklinik, dan 1 puskesmas.	Health <i>Health facilities in Botu Pingge District consist of 1 Polyclinic, and 1 public health centre</i>
Berdasarkan jumlah tenaga kesehatan, Kecamatan Botu Pingge tahun 2018 terdapat 3 dokter, 2 perawat dan 9 bidan.	<i>In the term of the number of medical personnel, there were 3 doctors, 2 nurses and 9 midwives in the Botu Pingge District during 2018.</i>
2.3 Agama Tahun 2018, mayoritas penduduk Kecamatan Botu Pingge beragama Islam dengan persentasi sebesar 99.94 persen.	Religion <i>In 2018, most population all in Botu Pingge District is Moslem with percentage is amount 99.94.</i>
Jumlah penduduk beragama islam di kecamatan Botu Pingge berjumlah 6780. Desa yang paling banyak terdapat penduduk beragama Islam adalah Desa Timbuolo dengan jumlah 1076. Sedangkan Desa yang memiliki jumlah penduduk beragama Islam paling sedikit adalah Desa Sukma dengan jumlah 302.	<i>The number of moeslem in Botu Pingge is 6780. The village with the most moeslem is Timbuolo village with a number of 1076. While the villages that have the lowest number of moeslem are Sukma village with number 302.</i>

Gambar / Figure 2.1

Jumlah Penduduk Beragama Islam Menurut Desa/Kelurahan, 2018

Number of Muslim's Population School by Village, 2018



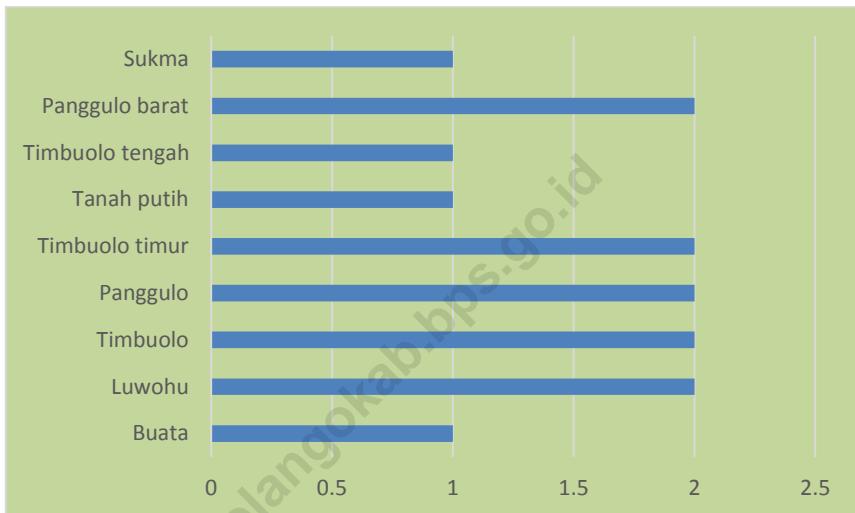
Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Kantor Desa se Kecamatan Botu Pingge / *Villages Office in Botu Pingge*

Gambar / Figure 2.2

Jumlah Masjid Menurut Kelurahan/Desa, 2018

Number of Mosque by Village, 2018



Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Desa se Kecamatan Botu Pingge / Villages Office in Botu Pingge

2.1 PENDIDIKAN *EDUCATION*

Tabel /Table 2.1

Desa/Kelurahan¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan, 2011 - 2018

*Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educationa Level,
2011 - 2018*

Kelurahan/ Desa <i>Village</i>	SD/Primary Schools			SMP/Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Buata	...	✓	✓	...	-	-
2 Luwohu	...	-	✓	...	✓	✓
3 Timbuolo	...	✓	✓	...	✓	✓
4 Panggulo	...	-	-	...	-	-
5 Timbuolo Timur	...	-	-	...	-	-
6 Tanah Putih	...	-	-	...	-	-
7 Timbuolo Tengah	...	✓	✓	...	-	-
8 Panggulo Barat	...	✓	✓	...	-	-
9 Sukma	...	-	-	...	-	-
Botu Pingge	...	4	5	...	2	2

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

Kelurahan/ Desa <i>Village</i>	SMA/Senior High School			SMK/Vocational School		
	2011 (1)	2014 (8)	2018 (9)	2011 (11)	2014 (12)	2018 (13)
1 Buata	...	-	-	...	-	-
2 Luwohu	...	✓	✓	...	-	-
3 Timbuolo	...	-	-	...	-	-
4 Panggulo	...	-	-	...	-	-
5 Timbuolo Timur	...	-	-	...	-	-
6 Tanah Putih	...	-	-	...	-	-
7 Timbuolo Tengah	...	-	-	...	-	-
8 Panggulo Barat	...	-	-	...	✓	✓
9 Sukma	...	-	-	...	-	-
Botu Pingge	...	1	1	...	1	1

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

Kelurahan/ Desa <i>Village</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011 (14)	2014 (15)	2018 (16)
1 Buata	...	-	-
2 Luwohu	...	-	-
3 Timbuolo	...	-	-
4 Panggulo	...	-	-
5 Timbuolo Timur	...	-	-
6 Tanah Putih	...	-	-
7 Timbuolo Tengah	...	-	-
8 Panggulo Barat	...	✓	✓
9 Sukma	...	-	-
Botu Pingge	...	1	1

Catatan/*Note*: ¹Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

2.2 KESEHATAN***HEALTH***Tabel /Table 2.2.1

Desa/Kelurahan¹ yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa,
2011 - 2018

Villages¹ Having Health Facilities by Village, 2011 - 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Buata	...	-	-	...	-	-
2 Luwohu	...	-	-	...	-	-
3 Timbuolo	...	-	-	...	-	-
4 Panggulo	...	-	-	...	-	-
5 Timbuolo Timur	...	-	-	...	-	-
6 Tanah Putih	...	-	-	...	-	-
7 Timbuolo Tengah	...	-	-	...	-	-
8 Panggulo Barat	...	-	-	...	-	-
9 Sukma	...	-	-	...	-	-
 Botu Pingge	...	0	0	...	0	0

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Poliklinik/ <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011 (1)	2014 (8)	2018 (9)	2011 (11)	2014 (12)	2018 (13)
1 Buata	...	-	-	...	-	-
2 Luwohu	...	-	-	...	✓	✓
3 Timbuolo	...	-	-	...	-	-
4 Panggulo	...	✓	✓	...	-	-
5 Timbuolo Timur	...	-	-	...	-	-
6 Tanah Putih	...	-	-	...	-	-
7 Timbuolo Tengah	...	-	-	...	-	-
8 Panggulo Barat	...	-	-	...	-	-
9 Sukma	...	-	-	...	-	-
Botu Pingge	...	1	1	...	1	1

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (*Podes*)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011 (14)	2014 (15)	2018 (16)	2011 (17)	2014 (18)	2018 (19)
	(1)					
1 Buata	...	-	-	...	-	-
2 Luwohu	...	-	-	...	-	-
3 Timbuolo	...	-	-	...	-	-
4 Panggulo	...	-	-	...	-	✓
5 Timbuolo Timur	...	-	-	...	-	-
6 Tanah Putih	...	-	-	...	-	-
7 Timbuolo Tengah	...	-	-	...	-	-
8 Panggulo Barat	...	-	-	...	-	-
9 Sukma	...	-	-	...	-	-
Botu Pingge	...	0	0	...	0	1

Catatan/*Note*: ¹Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel /Table 2.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa, 2018

Number of Medical Personnel by Village, 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharma ceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Buata	-	-	1
2 Luwohu	1	-	1
3 Timbuolo	1	2	1
4 Panggulo	1	-	1
5 Timbuolo Timur	-	-	1
6 Tanah Putih	-	-	1
7 Timbuolo Tengah	-	-	1
8 Panggulo Barat	-	-	1
9 Sukma	-	-	1
Botu Pingge	3	2	9

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id/> *Ministry of Health*,
<http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel /Table 2.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kelurahan, 2017 dan 2018

Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Village, 2016 and 2017

Kelurahan/Desa Village	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Buata	-	-	-	-	-	-	-
2 Luwohu	-	-	-	-	-	-	-
3 Timbuolo	-	-	-	-	-	-	-
4 Panggulo	-	-	-	-	-	-	-
5 Timbuolo Timur	-	-	-	-	-	-	-
6 Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-
7 Timbuolo Tengah	-	-	-	-	-	-	-
8 Panggulo Barat	-	-	-	-	-	-	-
9 Sukma	-	-	-	-	-	-	-
Botu Pingge	0	0	0	0	0	0	0

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik/ Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	
	2017 (9)	2018 (10)	2017 (11)	2018 (12)
(1)				
1 Buata	-	-	-	-
2 Luwohu	1	1	-	-
3 Timbuolo	-	-	-	-
4 Panggulo	-	-	1	1
5 Timbuolo Timur	-	-	-	-
6 Tanah Putih	-	-	-	-
7 Timbuolo Tengah	-	-	-	-
8 Panggulo Barat	-	-	-	-
9 Sukma	-	-	-	-
Botu Pingge	1	1	1	1

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>			Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2017	2018		2017	2018
	(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Buata	1	1		-	-
2 Luwohu	1	1		-	-
3 Timbuolo	2	2		-	-
4 Panggulo	2	2		-	-
5 Timbuolo Timur	1	1		-	-
6 Tanah Putih	2	2		-	-
7 Timbuolo Tengah	1	1		-	-
8 Panggulo Barat	1	1		-	-
9 Sukma	1	1		-	-
Botu Pingge	12	12		0	0

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia*

2.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA *RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel /Table 2.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut, 2018

Population by Village and Religion, 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Islam	Protest		Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
		an <i>Protest</i>	ant <i>ant</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Buata	772	0	0	0	0	0	0
2 Luwohu	667	0	0	0	0	0	0
3 Timbuolo	1 076	0	0	0	0	0	0
4 Panggulo	932	0	0	0	0	0	0
5 Timbuolo Timur	848	0	0	0	0	0	0
6 Tanah Putih	850	3	0	0	0	0	0
7 Timbuolo Tengah	848	0	0	0	0	0	0
8 Panggulo Barat	485	0	0	0	0	0	0
9 Sukma	302	1	0	0	0	0	0
Botu Pingge	6 780	4	0	0	0	0	0

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Kantor Desa se Kecamatan Botu Pingge / *Villages Office in Botu Pingge*

Tabel /Table 2.3.2

Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan/Desa, 2018
Number of Places of Worship by Village, 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Prayer Room</i>	Greja Protestan <i>Chruch</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Chruch</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Buata	1	0	0	0	0	0
2 Luwohu	2	1	0	0	0	0
3 Timbuolo	2	2	0	0	0	0
4 Panggulo	2	0	0	0	0	0
5 Timbuolo Timur	2	1	0	0	0	0
6 Tanah Putih	1	0	0	0	0	0
7 Timbuolo Tengah	1	0	0	0	0	0
8 Panggulo Barat	2	0	0	0	0	0
9 Sukma	1	0	0	0	0	0
Botu Pingge	14	4	0	0	0	0

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kantor Desa se Kecamatan Botu Pingge / *Villages Office in Botu Pingge*

BAB 3

PERTANIAN

AGRICULTURE



PUBLIKASI KECAMATAN
DALAM ANGKA 2019



PENJELASAN UMUM

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

TECHNICAL NOTES

1. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.

2. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
3. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
5. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
2. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
3. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
4. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
5. *Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/ undemolished.*
 - a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish, and red kidney beans.*

- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
6. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
6. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN	DESCRIPTION
3.1 Hortikultura Jumlah Produksi Cabai di kecamatan Tilongkabila pada tahun 2016-2018 sebanyak 5 Ton, 15 Ton, dan 27.4 Ton.Terjadi peningkatan hasil produksi Cabai pada tahun 2018 dibanding dengan tahun 2017 sebesar 12.4 Ton	Horticulture <i>The amount of chili production in the Tilongkabila in 2016-2018 was 5 tons, 15 tons, and 27.4 tons. A increase in chili production in 2017 to 2018 by 12.4 Tons.</i>
3.1 Perkebunan Jumlah Produksi Kelapa di kecamatan pada tahun 2016-2018 sebanyak 931.74 Ton, 102.94 Ton, dan 82.46 Ton.Terjadi penurunan hasil produksi Kelapa pada tahun 2018 dibanding dengan tahun 2017 sebesar 20.48 Ton	Estate Crops <i>The amount of coconut production in the in 2016-2018 is 931.74 tons, 102.94 tons, and 82.46 tons. A decrease in coconut production in 2017 to 2018 by 20.48 Tons.</i>

Gambar / Figure 3.1

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ton),
2018

Production of Vegetables by Village and Kind of Plant (ton), 2018



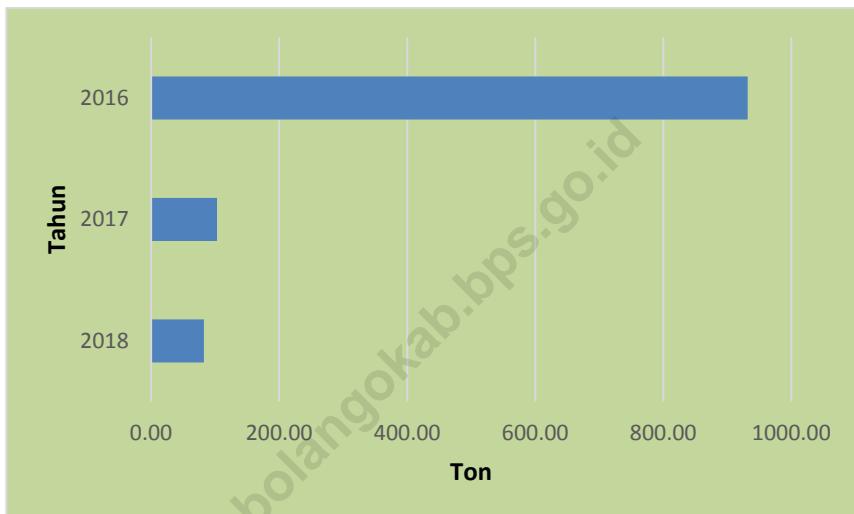
Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar / Figure 3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman
(ton), 2018

Production of Estate Crops by Village and Kind of Plant (ton), 2018



Catatan/Note:

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

3.1 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel / Table 3.1.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 - 2018

*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by
Kind of Plant, 2015 - 2018*

Jenis Tanaman/Kind of Plants (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	0	0	0
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	0	0	0
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frustescens)</i>	...	2	5	7
Kacang Panjang/ <i>YarIdlong Bean</i>	...	0	0	0
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	0	0	0
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	0	0	0
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	0	0	0
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	0	0	0

Catatan>Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel / Table 3.1.2
Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015 - 2018
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by
Kind of Plant (ton), 2015 - 2018*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	0	0	0
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	0	0	0
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frustescens)</i>	...	5	15	27.4
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	...	0	0	0
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	0	0	0
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	0	0	0
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	0	0	0
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	0	0	0

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel / Table 3.1.3
Produksi Buah-Buahan Tahunan
Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018
Production of Annual Fruits by Kind of Plant (ton), 2015-2018

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (4)	2018 (5)
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	...	0	0	0
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	...	0	0	0
Durian/ <i>Durian</i>	...	0	0	0
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	...	0	0	0
Mangga/ <i>Mango</i>	...	10	3.4	6.8
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	...	0	0	0
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	...	3	1.1	0.6
Nenas/ <i>Pineapple</i>	...	0	0	0
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	0	0	4.8
Pisang / <i>Pisang</i>	...	0	4.1	4.6

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

3.2 PERKEBUNAN / ESTATE CROPS

Tabel / Table 3.2.1
Luas Areal Tanaman Perkebunan
Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 - 2018
Planted Area of Estate Crops by Kind of Plant (ha), 2015 - 2018

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa / <i>Coconut</i>	275.04	285.04
Kopi / <i>Coffee</i>	-	-
Kakao / <i>Cocoa</i>	12	12
Aren / <i>Sugar Palm</i>	-	-
Cengkeh / <i>Clove</i>	-	-

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel / Table 3.2.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015 - 2018
Production of Estate Crops by Kind of Plant (ton), 2015 - 2018

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2018 (5)
Kelapa / <i>Coconut</i>	1063.9	931.74	102.94	82.46	
Kopi / <i>Coffee</i>	-	-	-	-	
Kakao / <i>Cocoa</i>	3.32	167.64	0.58	0.3	
Aren / <i>Sugar Palm</i>	-	-	-	-	
Cengkeh / <i>Clove</i>	-	-	-	-	

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

3.2 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel / Table 3.3.1

Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (ton), 2015 - 2018
Livestock Population by Kind of Livestock (ton), 2015 - 2018

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Potong / <i>Cows</i>	190	891	801	1960
Kuda / <i>Horses</i>	3	10	11	3
Kambing / <i>Goats</i>	267	535	535	432

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel / Table

3.3.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas (ton), 2015 - 2018
Poultry Population by Kind of Poultry (ton), 2015 - 2018

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ayam Kampung / <i>Native Chicken</i>	40732	41 012	41262	47662
Ayam Petelur / <i>Layer Hens</i>	57620	58000	58	67300
Ayam Pedaging / <i>Broiler</i>	23000	23500	24100	24100
Itik / <i>Duck</i>	2961	3000	679	679
Itik Manila / <i>Manila Duck</i>	...	800	-	-
Merpati / <i>Pigeon</i>	...	65	59	59
Kelinci / <i>Rabbit</i>	...	22	20	20
Burung Puyuh / <i>Quail</i>	...	-	-	-

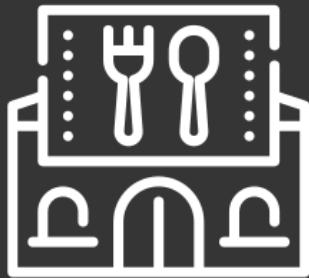
Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

BAB 4

PARIWISATA

TOURISM



PUBLIKASI KECAMATAN
DALAM ANGKA 2019



PENJELASAN TEKNIS

Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.

TECHNICAL NOTES

A restaurant is a type of business that permanently uses all buildings to provide food services that are processed and served directly in place in accordance with the wishes of service users who have characteristics of buyers who are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are given by the Directorate General of Tourism / Local Parliament Regional Office.

https://bonebolangokab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
Pada tahun 2018 terdapat 1 Rumah Makan/Restoran di Desa Tanah Putih	<i>In 2018, there is 1 restaurant in Tanah Putih village.</i>

https://bonebolangokab.bps.go.id

Tabel /Table 4

Jumlah Rumah makan/Restoran Menurut Kelurahan/Desa, 2015-2018
Number of Restaurants by Village, 2015-2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buata	-	-	-	-
2. Luwohu	-	-	-	-
3. Timbuolo	-	-	-	-
4. Panggulo	-	-	-	-
5. Timbuolo Timur	-	-	-	-
6. Tanah Putih	-	-	-	1
7. Timbuolo Tengah	-	-	-	-
8. Panggulo Barat	-	-	-	-
9. Sukma	-	-	-	-
Botu Pingge	0	0	0	1

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kantor Desa se Kecamatan Botu Pingge / *Villages Office in Botu Pingge*



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO
Statistics of Bone Bolango Regency
Jl. Prof. DR. Ing BJ Habibie Kec. Tilongkabila
Telp. (0435)-8591599, Fax. (0435)-8591599
Email: bps7504@bps.go.id
Homepage : <http://bonebolangokab.bps.go.id>

